

PENERJEMAHAN: Teori dan Praktik

KONSEP MENERJEMAH

ما هي الترجمة؟

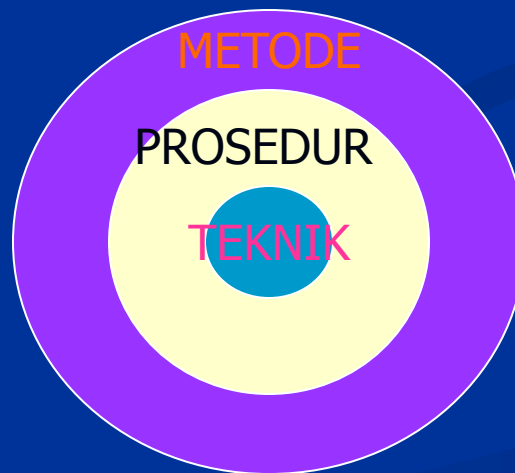
هي التعبير عن معنى كلام في لغة بكلام آخر من لغة أخرى مع الوفاء بجميع معانيه ومقاصده

Mengungkapkan makna tuturan dari suatu bahasa ke bahasa lain dengan memenuhi seluruh makna dan maksud tuturan itu.

Contoh: ungkapan 'Aridhah Azya' berarti seorang perempuan yang menampilkan model-model pakaian. Kemudian seorang penerjemah mengungkapkan makna ungkapan itu dengan peragawati melalui seorang perempuan yang menampilkan model-model pakaian.

METODE, PROSEDUR, DAN TEKNIK

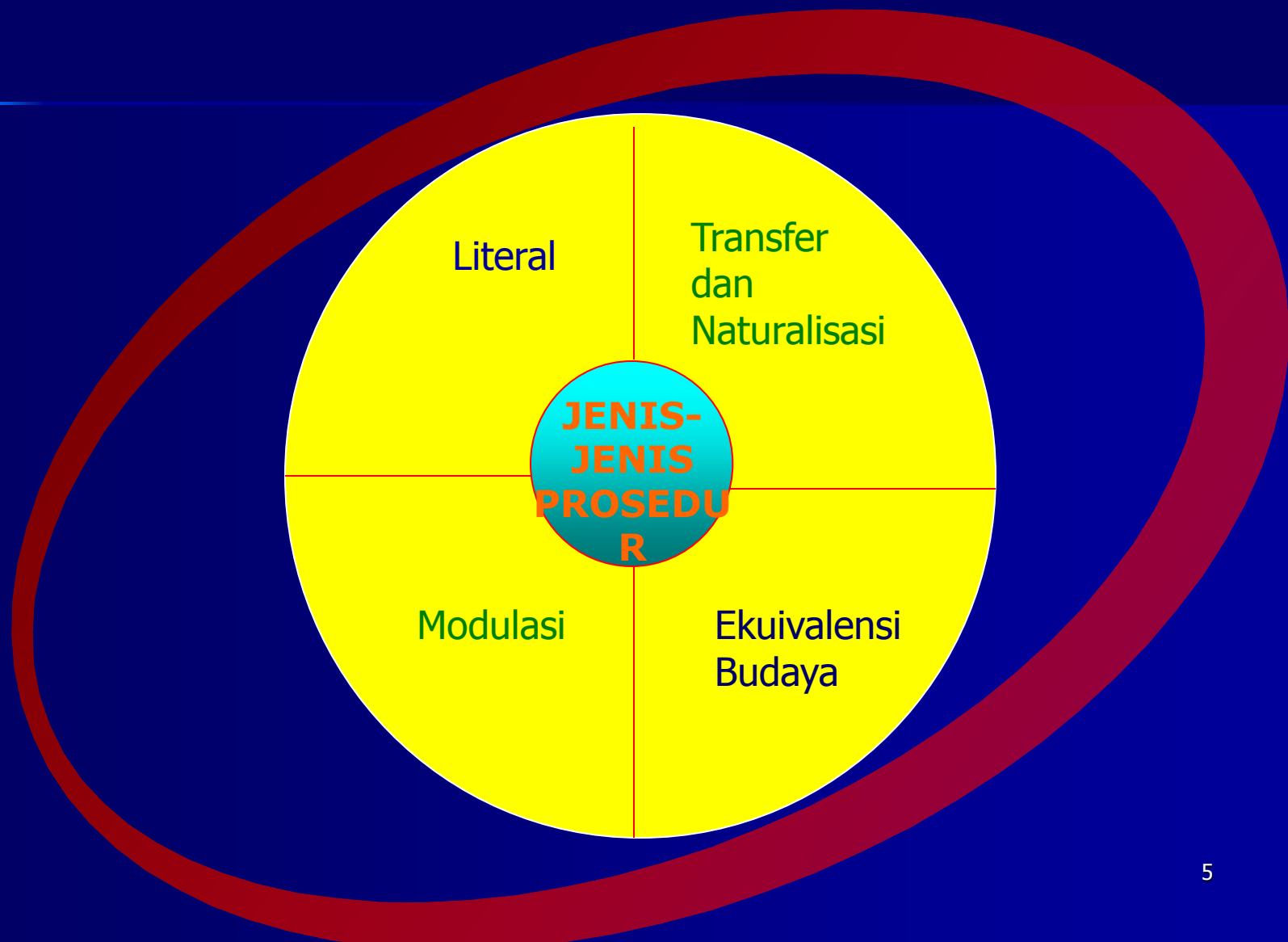
Tahapan Proses Penerjemahan



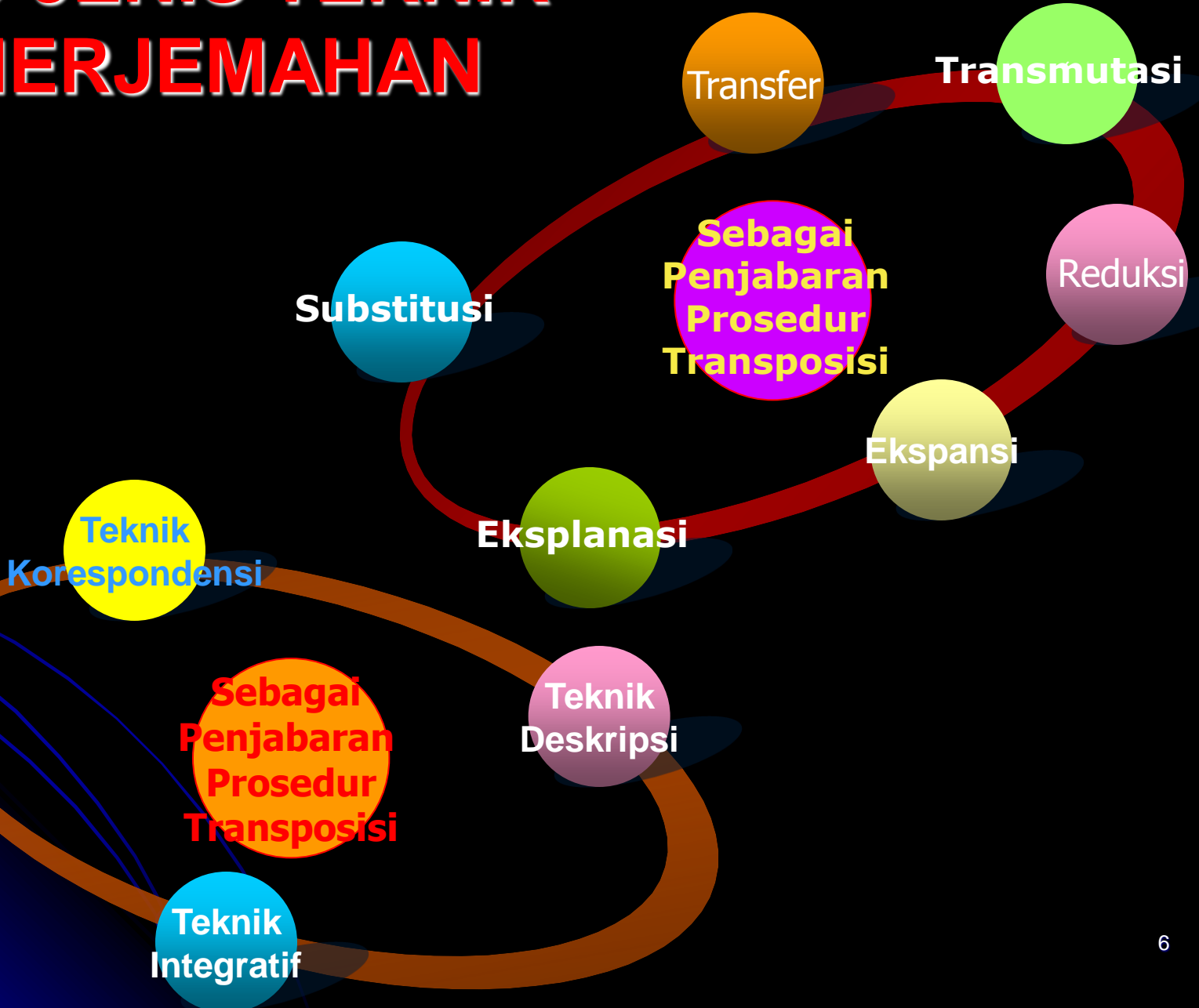
PENGERTIAN

- **Metode** merupakan cara penerjemahan nas sumber secara keseluruhan.
- **Prosedur** merupakan cara penerjemahan kalimat yang merupakan bagian dari nas tersebut.
- **Teknik** merupakan cara penerjemahan kata atau frase yang merupakan bagian dari sebuah kalimat.

JENIS-JENIS PROSEDUR



JENIS-JENIS TEKNIK PENERJEMAHAN



TEKNIK PENERJEMAHAN SEBAGAI PROSEDUR TRANSPOSISI

- Transposisi merupakan proses penerjemahan yang berkenaan dengan perubahan aspek gramatikal dari bahasa sumber (BS) ke bahasa penerima (BP).
- Transposisi sebagai proses atau hasil perubahan fungsi atau kelas kata tanpa penambahan apa-apa.
- Transposisi merupakan bentuk-bentuk perubahan sintaksis dan kategori kata dari bahasa Arab (BS) ke bahasa Indonesia (BP).

➤ TEKNIK TRANSMUTASI

Cara penerjemahan dengan mengubah pola urutan fungsi dan kategori dengan memindahkan tempatnya, baik dengan mendahulukan maupun mengakhirkan salah satu unit gramatikal. Dalam penerjemahan BA ke BI, pemindahan urutan ini terjadi pada pola S-P menjadi P-S atau sebaliknya.

Contoh: هو الذي يصوركم في الأرحام

K O P (P-S) S

Dialah yang membentuk kamu dalam rahim

P S (P-O-K)

➤ TEKNIK TRANSFER

Cara penerjemahan dengan mengalihkan fungsi sintaksis, kategori, dan kata sarana dari BS ke BP. Sekaitan dengan penerjemahan BA ke BI, pengalihan itu dapat diterapkan terhadap pola S-P = P-S, P-S = P-S, KS+P = KS+P, N = N, FN = FN, V = V, Pro. = Pro., KS = KS, KS+KS = KS+KS, dan F = F

Contoh: ولم يصروا على ما فعلوا

K (P-S) S P

Mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu

S P O

Pro. + (KS+V) FN

➤ TEKNIK REDUKSI

Teknik penerjemahan yang dilakukan dengan cara mengurangi atau membuang unsur gramatikal dengan cara mengurangi atau membuang unsur gramatikal BS di dalam BP. Dalam penerjemahan BA ke BI, teknik ini tampak pada pengurangan pola P-S menjadi P dan pola P-(S) menjadi P.

Contoh: أطيعوا الله والرسول

O S P

Taatilah Allah dan Rasul-Nya

P S

➤ TEKNIK EKSPANSI

Teknik penerjemahan yang ditandai dengan perluasan fungsi dan kategori yang disebabkan oleh deskripsi Makna BS di dalam BP. Dalam penerjemahan BA ke BI, penambahan terjadi dari P-S menjadi ke K-P-S, kategori A menjadi FA, dari N menjadi FN, dari V menjadi FV, dari V menjadi FN, dan KS (F) menjadi F.

Contoh: منه آيات محكمات

S P

FN + FP

Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamat

K P S

FP + V + FN berklause relatif

➤ TEKNIK EKSPLANASI

Teknik penerjemahan yang ditandai dengan mengeksplisitkan unsur linguistik BS di dalam BP, sebagaimana terlihat dari pola perubahan P-(S) menjadi S-P.

Contoh: *ونعم الوكيل*

P (P-S) (S)

FV (V+N) + N

Allah adalah sebaik-baik pelindung

S P

N + FN

TEKNIK PENERJEMAHAN SEBAGAI PENJABARAN PROSEDUR EKUIVALENSI

- ❖ *Pertama*, ekuivalensi merupakan tujuan atau produk dari proses penerjemahan. Dengan kata lain ekuivalensi adalah padanan yang paling wajar antara bahasa sumber dan bahasa penerima.
- ❖ *Kedua*, ekuivalensi merujuk pada salah satu prosedur penerjemahan sebagaimana yang dikemukakan Newmark (1988) bahwa prosedur ini digunakan untuk menerjemahkan kosa kata kebudayaan di dalam bahasa penerima dengan cara sedapat mungkin mendekati makna sebenarnya di dalam bahasa sumber.

➤ TEKNIK KORESPONDENSI

Teknik penyamaan konsep BS dengan BP melalui penerjemahan kata dengan kata dan frase dengan frase, yang berlandaskan asumsi bahwa ada kesamaan antara keduanya.

Contoh: هذا صراط مستقيم

F

Inilah jalan yang lurus

F

➤ TEKNIK DESKRIPSI

Teknik penerjemahan dengan menjelaskan makna kata BS di dalam BP seperti tampak pada perubahan kata menjadi frase atau frase yang sederhana menjadi frase yang kompleks.

Contoh: وتوفنا مع الأبرار

Kt

...dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti

Frase bertingkat /F1

(Kt+Kt)

➤ TEKNIK INTEGRATIF

Pemakaian dua teknik sekaligus dalam mereproduksi makna BS di dalam BP.

Contoh: وما يذكر إلا أولو الألباب

F

Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal

F (F1(Kt+Kt))

MASALAH PENERJEMAHAN DALAM BAHASA INDONESIA

Masalah Interferensi
dalam terjemahan

Masalah
Teoretis

Masalah Kosa kata
Kebudayaan dan Metafora

Interferensi

والوالدات يرضعن أولادهن حولين كاملين

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh.

- Menyusukan kepada orang lain
- Menyusui

Masalah Teoretis

1. Kompleksitas proses penerjemahan
2. Keluasan wawasan penerjemah
3. Pencarian padanan yang wajar
4. Pemahaman budaya dua bahasa
5. Masalah grafologis

Masalah Metafora

الإفتراء من الألف إلى الياء
المورد العذب كثير الزحام
عقرب الساعة

Masalah metafora kata yang berhubungan dengan kebudayaan



TERIMA KASIH